

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada variabel *personality traits* hanya dimensi *openness* yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap *risk tolerance*, hal ini membuktikan bahwa keterbukaan seseorang akan hal baru akan membuatnya lebih berani dalam mengambil risiko.
2. Pada variabel *emotional intelligence* dimensi yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap *risk tolerance* diantaranya yaitu *handling emotion* dan *social skills*. Ketika investor mampu mengendalikan emosinya untuk tetap positif dalam tekanan, maka investor akan lebih berhati-hati untuk mengambil risiko. *Social skills* adalah kemampuan individu untuk bersosialisasi. Ketika seseorang mampu bersosialisasi dengan baik maka akan banyak informasi yang didapatnya, hal itu akan membuatnya lebih berani dalam mengambil risiko.
3. Variabel *personality traits* tidak memiliki pengaruh signifikan sedangkan *emotional intelligence* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *risk tolerance*, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional investor membuat toleransi risiko investor lebih tinggi karena kecerdasan emosi membuat investor lebih tahan dalam menghadapi kegagalan.
4. *Risk tolerance* mempengaruhi *investment decisions* secara signifikan, hal ini menandakan bahwa ketika investor membuat sebuah keputusan investasi, tidak hanya memperhatikan tentang karakteristik investasi yang akan dibeli namun juga disesuaikan dengan seberapa besar risiko yang sanggup dihadapinya.

## 5.2. Keterbatasan

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Penelitian hanya dilakukan di Surabaya
- b. Penelitian hanya menguji satu bagian dari teori *behavioral finance*
- c. Koresponden dalam penelitian sebagian besar berusia 17-26 tahun.

## 5.3. Saran

### 5.3.1. Saran Akademis

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa *personality traits* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *risk tolerance*, maka penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian berkaitan perilaku investor dengan teori yang lebih luas dari teori *behavioral finance*.

### 5.3.2. Saran Praktis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Investor perlu untuk melatih *emotional intelligence* mengingat hal itu dalam mempengaruhi *risk tolerance* karena akan mempengaruhi pula terhadap keputusan investasinya.
2. Dalam pengambilan keputusan, investor tidak boleh hanya terpaku pada *risk tolerance* saja tetapi mampu berpikir rasional supaya dapat melihat sebuah keputusan bukan hanya dari segi subyektif namun juga obyektif seperti karakteristik instrument keuangan itu sendiri.
3. Selain dari sisi investor, perusahaan sekuritas terutama manajer investasi maupun seorang konsultan keuangan harus memahami bahwa *emotional intelligence* dapat mempengaruhi *risk tolerance* investor sehingga dapat

dengan lebih baik menentukan instrumen investasi yang tepat untuk investor sesuai dengan risiko yang dapat ditanggung oleh investor

## Daftar Pustaka

- Barber, B., dan Odean, T. (2000). Trading Is Hazardous to Your Wealth. *The Common Stock Investment Performance of Individual Investors*, (2), 773–806.
- Bodie, Z. et al. (2014) *Investments* (edisi ke-10). India: McGraw Hill Education Private Limited.
- Bodie, Z., Kane, A. dan Marcus, A. J. (2009). *Investments*. India: McGraw-Hill/Irwin
- Fornell, C dan D. F. Larcker (1981). Evaluating structural equation models with unobservable variables and measurement error. *Journal of marketing research*, 39-50
- Crysel, L. C., Crosier, B. S. dan Webster, G. D. (2013). The Dark Triad and risk behavior. *Personality and Individual Differences*, (54), 35–40.
- Fachrudin, K (2018). Pengaruh Demografi Terhadap Faktor Internal Investor Individu dan Keputusan Investasi Saham Serta Investment Performace. (Disertasi Untuk Memperoleh Gelar Doktor Dalam Ilmu Manajemen Pada Program Doktor Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara, Sumatera Utara, Indonesia)
- Ghozali, I., dan Latan, H. (2015). *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Semarang: BP Undip.
- Goleman, D. (1995) *Emotional Intelligence: Bantam Books*. Michigan: Bantam Books
- Grable, J. E. (2000) Financial Risk Tolerance and Additional Factors that Affect Risk Taking in Everyday. *Journal of Business and Psychology*, 14(4), 625–630.
- Hair, J.F. (2006). *Multivariate Data Analysis* (edisi ke-5). Jakarta: Gramedia PustakaUtama.
- Kahneman, D., Tversky, A. dan Foundation, R. S. (2000) Choices, Values, and Frames. Cambridge University Press (Choices, Values, and Frames): United Kingdom

- Keller, C. dan Siegrist, M. (2006). Investing in stocks : The influence of financial risk attitude and values-related money and stock market attitudes. *Journal of Economic Psychology*, (27), 285–303.
- Mayer, J. D., Salovey, P. dan Caruso, D. R. (2008). Emotional Intelligence. *American Psychological Association*, 63(6), 503–517.
- Mayfield, C., Perdue, G. dan Wooten, K. (2008). Investment management and personality type. *Financial Services Review*, (17), 219–236.
- Pak, O. and Mahmood, M. (2015). Impact of personality on risk tolerance and investment: A study on potential investors of Kazakhstan. *International Journal of Commerce and Management*, 25(4), 370–384.
- Puspitaningtyas, Z. (2012). Relevansi Nilai Informasi Akuntansi dan Manfaatnya Bagi Investor. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 16(110), 164–183.
- Rammstedt, B., Goldberg, L. R. dan Borg, I. (2010). The measurement equivalence of Big-Five factor markers for persons with different levels of education. *Journal of Research in Personality*, (44), 53–61.
- Ricciardi, V. and Simon, H. K. (2000). What is Behavioral Finance ?. *Business, Education and Technology Journal*, 1–9.
- Sadi, R. (2011). Behavioral Finance : The Explanation of Investors ' Personality and Perceptual Biases Effects on Financial Decisions. *International Journal of Economics and Finance*, 3(5), 234–241.
- Shefrin, H. (2014). Beyond Greed and Fear : Understanding Behavioral Finance and the Psychology of Investing Estudios Gerenciales. Finance and The Psychology of Investing. Oxford Scholarship Online.
- Simon, B. H. A. (1952). A Behavioral Model Of Rational Choice. *The Quarterly Journal of Economics*, 69(1), 99–118.
- Singh, S., Regulation, S. dan Group, H. (2004). Development of a Measure of Emotional Intelligence. *National Academy of Psychology*. 49(2), 136–141.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Kanisius.

Tversky, A. et al. (1974). Judgment under Uncertainty: Heuristics and Biases. *American Association for the Advancement of Science*, 185(4157), 1124–1131.